

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **A. Gambaran Umum Provinsi Nusa Tenggara Barat**

Secara astronomis Provinsi Nusa Tenggara Barat terletak antara 8°10'-9°5' Lintang Selatan dan 115°46'- 119°5' Bujur Timur. Luas provinsi NTB mencapai 20.153,15 km<sup>2</sup>. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki batas-batas: Utara – Laut Jawa dan Laut Flores; Selatan – Samudera Hindia; Barat – Selat Lombok dan Provinsi Bali; Timur – Selat Sape dan Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Provinsi NTB terdiri dari 2 pulau besar yaitu Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa dan ratusan pulau-pulau kecil. Terdapat 32 pulau yang telah berpenghuni dari 280 pulau yang ada. Luas Pulau Sumbawa mencapai 15.414,5 km<sup>2</sup> (76,46 %) atau 2/3 dari luas Provinsi NTB, dan luas Pulau Lombok mencapai 1/3 saja. Dari tujuh gunung yang ada di pulau Lombok, Gunung Rinjani merupakan tertinggi dengan ketinggian 3.726 mdpl, sedangkan Gunung Tambora merupakan gunung tertinggi di Sumbawa dengan ketinggian 2.851 m dari Sembilan gunung yang ada

Nusa Tenggara Barat adalah sebuah provinsi di Indonesia. Sesuai dengan namanya, provinsi ini meliputi bagian barat Kepulauan Nusa Tenggara. Dua pulau terbesar di provinsi ini adalah Lombok yang terletak di

barat dan Sumbawa yang terletak di timur. Ibu kota provinsi ini adalah Kota Mataram yang berada di Pulau Lombok.

❖ **Arti Lambang**



Gambar 2.1 Lambang Profensi Nusa Tenggara Barat Sumber: *Google Image*, 2018

Berlatar belakang perisai sebagai gambaran jiwa pahlawan, lambang Nusa Tenggara Barat terdiri dari 6 unsur, yakni: bintang, kapas dan padi, menjangkan gunung dan kubah.

- Bintang melambangkan 5 sila dari Pancasila, kapas dan padi selain melambangkan kemakmuran juga melambangkan tanggal terbentuknya provinsi Nusa Tenggara Barat, yaitu 14 Agustus 1958.
- Hari tersebut dengan diungkapkan secara simbolik dengan jumlah kuntum dan untaian padi 58.
- Rantai terdiri dari 4 berbentuk segi empat dan 5 berbentuk lingkaran, melambangkan tahun 45 (1945) sebagai tahun kemerdekaan RI.

- Menjangan merupakan salah satu satwa yang banyak berada di Pulau Sumbawa.
- Gunung yang berasap melukiskan kemegahan gunung Rinjani sebagai gunung tertinggi di Lombok.
- Kubah melambangkan ketaatan beragama masyarakat provinsi Nusa Tenggara Barat.

#### ❖ Geografis

Nusa Tenggara Barat terdiri dari Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa, memiliki luas wilayah 20.153,15 km<sup>2</sup>. Terletak antara 115° 46' - 119° 5' Bujur Timur dan 8° 10' - 9 °g 5' Lintang Selatan. Selong merupakan kota yang mempunyai ketinggian paling tinggi, yaitu 148 m dari permukaan laut, sementara Raba terendah dengan 13 m dari permukaan laut. Dari tujuh gunung yang ada di Pulau Lombok, Gunung Rinjani merupakan gunung tertinggi dengan ketinggian 3.775 m, sedangkan Gunung Tambora merupakan gunung tertinggi di Sumbawa dengan ketinggian 2.851 m.

Luas Daerah Propinsi Nusa Tenggara Barat Dirinci

<b>Kabupaten / Kota</b>	<b>Luas</b>	<b>Persentase</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
<b>Lombok Barat</b>	1.053,92	5,23
<b>Lombok Utara</b>	809,53	4,02
<b>Lombok Tengah</b>	1.208,40	6,00
<b>Lombok Timur</b>	1.605,55	7,97
<b>Sumbawa Barat</b>	1.849,02	9,17
<b>Sumbawa</b>	6.643,98	32,97
<b>Dompu</b>	2.324,60	11,53
<b>Bima</b>	4.389,40	21,78
<b>Kota Mataram</b>	61,30	0,30
<b>Kota Bima</b>	207,50	1,03
<b>Jumlah / Total</b>	<b>20.153,20</b>	<b>100,00</b>

Table 2.1 Luas Daerah Propinsi Nusa Tenggara Barat Dirinci Menurut Kabupaten / Kota (Km<sup>2</sup>)  
Sumber: NTB dalam angka 2015

Tinggi Kota Dari Permukaan Laut

<b>Kabupaten / Kota</b>	<b>Ibu Kota</b>	<b>Tinggi</b>
<b>1. Lombok Barat</b>	Gerung	15
<b>2. Lombok Utara</b>	Tanjung	12
<b>3. Lombok Tengah</b>	Praya	107
<b>4. Lombok Timur</b>	Selong	16
<b>5. Sumbawa Barat</b>	Taliwang	11
<b>6. Sumbawa</b>	Sumbawa Besar	18
<b>7. Dompu</b>	Dompu	30
<b>8. Bima</b>	Raba	21
<b>9. Kota Mataram</b>	Mataram	27
<b>10. Kota Bima</b>	Raba	21

Tabel 2.2 Tinggi kota dari permukaan laut

Sumber: NTB dalam angka 2015

Batas Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Utara	Laut Flores
Selatan	Samudra Hindia
Barat	Pulau Bali
Timur	Provinsi Nusa Tenggara Timur

Tabel 2.3 Batas wilayah NTB

Sumber: NTB dalam angka 2015

#### ❖ **Iklm**

Berdasarkan data statistik dari lembaga meteorologi, temperatur maksimum pada tahun 2001 berkisar antara 30,9° – 32,1° C, dan temperatur minimum berkisar antara 20,6° - 24,5° C. Temperatur tertinggi terjadi pada bulan September dan terendah ada bulan November. Sebagai daerah tropis, NTB mempunyai rata-rata kelembaban yang relatif tinggi, yaitu antara 48 - 95 %

Sumber: ([http://diyo-experience.blogspot.com/2014/04/semua-tentang-nusa-tenggara-barat-ntb\\_14.html](http://diyo-experience.blogspot.com/2014/04/semua-tentang-nusa-tenggara-barat-ntb_14.html))

#### ❖ **Demografi**

Sebagian besar dari penduduk Lombok berasal dari suku Sasak, sementara suku Bima dan Sumbawa merupakan kelompok etnis terbesar di Pulau Sumbawa. Mayoritas penduduk Nusa Tenggara Barat beragama Islam (96%). Tingkat pertumbuhan penduduk kurang lebih 1,42 persen per tahun dari 4, 5 juta jiwa lebih penduduk NTB. Mata pencaharian penduduk NTB sebagian besar pada sektor pertanian dalam arti luas, kemudianj

sektor perdagangan dan jasa serta industri rumah tangga. Dengan lebih dari empat juta penduduk NTB tersebut dinamika kehidupan sosial masyarakat di provinsi ini amat dinamis. Warga NTB yang ramah dan terbuka, hidup berdampingan secara harmonis.

Kendati masyarakat NTB terdiri dari tiga suku bangsa utama, mereka hidup dalam kerukunan dan keselarasan jalinan sosial kemasyarakatan. Dua dari tiga suku bangsa di NTB, adalah penduduk asli Pulau Sumbawa. Mereka disebut Tau Samawa atau orang Sumbawa, dan suku lainnya adalah Mbojo, yaitu masyarakat asli di Bima dan Dompu. Sedangkan penduduk asli Pulau Lombok adalah orang sasak. Meskipun hidup dalam adat dan kebiasaan berlainan, masyarakat NTB memiliki rasa persaudaraan dan solidaritas yang turun-temurun dan terpelihara. Bahkan NTB sejak lama juga ditinggali oleh lebih dari satu suku bangsa pendatang. Suku bangsa bali dan bugis yang telah bermigrasi ke NTB lebih dari dua abad silam. Tetapi keseimbangan pergaulan sosial masyarakat amat terasa dalam pergaulan sehari-hari di semua pemukiman penduduk dan di setiap jengkal tanah NTB. Meski warga NTB dihuni penganut agama berbeda-beda, namun warga hidup berdampingan penuh kerukunan dan toleransi. Lihatlah, bangunan rumah ibadah berdiri dengan megah. Ribuan masjid di Pulau Lombok dan Sumbawa, ratusan rumah ibadah umat hindu, puluhan gereja, dan beberapa sarana ibadah umat lainnya, dibangun dengan jarak sepenggalah. Suasana itu mencipta kedamaian jiwa dan kesetiakawanan yang tak lekang oleh zaman.

Sumber: ([http://diyo-experience.blogspot.com/2014/04/semua-tentang-nusa-tenggara-barat-ntb\\_14.html](http://diyo-experience.blogspot.com/2014/04/semua-tentang-nusa-tenggara-barat-ntb_14.html))

Jumlah penduduk provinsi nusa tenggara barat 2015

No.	Kabupaten/Kota	Ibu kota	Jumlah Kecamatan	Luas (km <sup>2</sup> )	Jumlah penduduk
1	Kabupaten Bima	Raba	19	4.389,40	439.228
2	Kabupaten Dompu	Dompu	8	2.324,60	218.973
3	Kabupaten Lombok Barat	Gerung	10	872,90	599.986
4	Kabupaten Lombok Tengah	Praya	12	1.427,65	860.209
5	Kabupaten Lombok Timur	Selong	20	1.605,55	1.105.582
6	Kabupaten Lombok Utara	Tanjung	5	776,25	200.072
7	Kabupaten Sumbawa	Sumbawa Besar	24	6.643,98	415.789
8	Kabupaten Sumbawa Barat	Taliwang	8	1.849,02	114.951
9	Kota Bima	-	5	207,50	142.579
10	Kota Mataram	-	3	56,35	402.843

Tabel 2.4 Jumlah penduduk Provinsi Nusa Tenggara Barat 2015

Sumber: NTB dalam angka 2015

#### ❖ Perkembangan Ekonomi

Secara sektoral, ekonomi NTB tahun 2009 dibanding tahun 2008 mengalami perkembangan pada sektor pertambangan, industri, listrik dan air bersih, bangunan, perdagangan, hotel & restoran, lembaga keuangan, dan sektor jasa, sedangkan sektor pertanian dan pengangkutan tumbuh cukup.

Laju pertumbuhan ekonomi NTB tahun 2009 sebesar 9,07% (tanpa pertambangan non migas) atau sebesar 14,89% (termasuk pertambangan non migas). Dibandingkan tahun 2008 sebesar 6,69% (tanpa pertambangan non migas) atau 2,07% (dengan pertambangan non migas) berarti mengalami laju pertumbuhan cukup signifikan. BPS Provinsi NTB mengumumkan bahwa pertumbuhan ekonomi NTB pada semester I tahun 2010 mencapai 13,99%, berada di urutan kedua secara nasional setelah provinsi sulawesi barat. PDRB Provinsi NTB, pada triwulan II-2010 yang dihitung atas dasar harga (ADH) berlaku mencapai Rp. 12,11 triliun, sedangkan penghitungan ADH konstan mencapai Rp. 4,85 triliun.

Jumlah penduduk Miskin di NTB terus mengalami penurunan. Berdasarkan data statistik, jumlah penduduk miskin tahun 2010 sebanyak 1.009.352 orang atau 21,55% mengalami penurunan pada bulan maret 2011 sebanyak 114.582 orang atau 1,82% sehingga total penduduk miskin sampai dengan bulan maret 2011 sebanyak 894.770 orang atau 19,73%.



## ❖ Objek Wisata

### 1. Pulau Lombok



Gambar 2.2 Pulau Lombok Sumber:

<http://wisata.tokobunganusantara.com/nusa-tenggara-barat/htm>

Tenggara yang terpisahkan oleh Selat Lombok dari Bali di sebelah barat dan Selat Alas di sebelah timur dari Sumbawa. Luas pulau ini mencapai 5.435 km<sup>2</sup>, menempatkannya pada peringkat 108 dari daftar pulau berdasarkan luasnya di dunia. Kota utama di pulau ini adalah Kota Mataram. Selat Lombok menandai batas flora dan fauna Asia. Mulai dari pulau Lombok ke arah timur, flora dan fauna lebih menunjukkan kemiripan dengan flora dan fauna yang dijumpai di Australia daripada Asia. Ilmuwan yang pertama kali menyatakan hal ini adalah Alfred Russel Wallace, seorang Inggris di abad ke-19. Untuk menghormatinya maka batas ini disebut Garis Wallace. Pulau ini didominasi oleh gunung berapi Rinjani yang ketinggiannya mencapai 3.726 meter di atas permukaan laut dan menjadikannya yang ketiga tertinggi di Indonesia. Gunung ini terakhir meletus pada bulan Juni-Juli

1994. Pada tahun 1997 kawasan gunung dan danau Segara Anak ditengahnya dinyatakan dilindungi oleh pemerintah.

## 2. Pulau Gili Trawangan, Gili Meno & Gili Air



Gambar 2.3 Pulau Gili Trawangan, Gili Meno & Gili Air Sumber: <http://wisata.tokobunganusantara.com/nusa-tenggara-barat/htm>

Pulau Gili merupakan salah satu pulau terindah yang terletak di lepas barat laut Pulau Lombok, terdapat tiga Pulau Gili, yaitu Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan. Ketiga Pulau ini memiliki pemandangan yang sangat indah dengan pantainya yang putih bersih dan airnya yang sangat jernih. Kawasan di sekitar tiga Pulau ini dikenal memiliki taman laut yang sangat indah yang menjadi habitat aneka ikan yang indah berwarna-warni.

Kawasan Tiga Gili yang letaknya di Desa Gili Indah, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Barat-NTB. Gili merupakan pulau-pulau kecil nan indah yang banyak dijumpai di Lombok Barat. Dari sekian

pulau yang ada di Lombok Barat, sampai saat ini baru tiga pulau (gili) yang ramai dikunjungi oleh wisatawan.

### 3. Pantai Senggigi



Gambar 2.4 Pantai Senggigi Nusa Tenggara Barat Sumber: <http://wisata.tokobunganusantara.com/nusa-tenggara-barat/htm>

Pantai Senggigi merupakan salah satu objek wisata bahari yang cukup populer di Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB). Dari pantai yang satu ini, keindahan pemandangan Gunung Agung (Bali) bisa dilihat sambil menikmati tenangnya ombak dan pesisir pantai yang landai.

Banyak wisatawan lebih memilih menghabiskan waktu sore hari dengan duduk di pantai berpasir putih sambil menikmati indahnya mentari tenggelam (sunset). Kalau Bali memiliki Pantai Kuta, Sanur, Legian, maka Lombok punya Pantai Senggigi yang asri dan nyaman. Kendati didapati hotel dan galeri, wisatawan masih bisa melihat nelayan dengan kapal cadiknya yang hendak melaut mencari ikan setiap hari. Pantai Senggigi, yang terletak di sebelah utara Bangsal, merupakan pantai

yang paling populer dan sudah terkenal akan keindahannya. Pantai yang terletak 12 kilometer dari sebelah barat laut Mataram, Nusa Tenggara Barat (NTB), Lombok ini, terbentang hampir sepanjang 10 km dengan hamparan pasir putih yang seolah menggoda Anda untuk duduk di atasnya dan untuk sejenak melupakan segala rutinitas hidup Anda, kepadatan lalu lintas kota, dan menghirup udara segar dengan menikmati pemandangan air laut yang berwarna biru gradasi hijau serta menikmati indahnya matahari terbenam di pantai Senggigi.

#### 4. Sumbawa, Pantai Maluk



Gambar 2.5 Pantai Maluk Sumbawa Nusa Tenggara Barat Sumber: <http://wisata.tokobunganusantara.com/nusa-tenggara-barat/htm>

Di Kabupaten Sumbawa Barat ini terdapat beberapa obyek wisata pantai. Mulai dari Pantai Maluk, Pantai Sekongkang, Pantai Tropical, hingga ke Pantai Jelengah. Dari obyek wisata pantai yang ada di Kabupaten Sumbawa Barat ini, Pantai Maluk merupakan obyek yang paling banyak menarik minat wisatawan di karenakan Ombak di Pantai Maluk ini salah satu ombak yang terbaik di Dunia untuk Berselancar.

Untuk mengunjungi Pantai Maluk ini tidak terlalu sulit. Sarana transportasi yang dibutuhkan oleh wisatawan tersedia setiap saat. Dari Ibu Kota NTB, Mataram, dibutuhkan waktu sekitar enam jam untuk sampai ke Pantai Maluk. Sekitar dua jam perjalanan menggunakan feri dari Pelabuhan Kayangan Lombok. Selebihnya perjalanan ditempuh melalui jalur darat.

##### **5. Taman Nasional Gunung Rinjani**



Gambar 2.6 Taman Nasional Gunung Rinjani Sumber:  
<http://wisata.tokobunganusantara.com/nusa-tenggara-barat/htm>

Taman Nasional Gunung Rinjani merupakan kawasan Objek Wisata andalan Nusa Tenggara Barat yang telah dikenal masyarakat internasional karena pada 2004 menerima penghargaan dunia berupa “World Legacy Award” dari “National Geographic” sebagai daerah wisata yang berhasil mengembangkan pariwisata berbasis ekowisata. Pada 2008 pun Taman Nasional Gunung Rinjani termasuk tiga finalis “Tourist for Tourism Award” untuk kategori “Destination Award” yang diselenggarakan oleh “World Tourist and Tourism Council” (WTC)

yang bermarkas di London, Inggris. Salah satu pesona unggulan Taman Nasional Gunung Rinjani adalah Danau Segara Anak yang berada pada ketinggian 2.010 meter dari permukaan laut. Danau Segara Anak berada di sebagian Gunung Rinjani yang tingginya mencapai 3.726 meter dari permukaan laut. Danau Segar Anak, danau seluas 1.100 Hektar yang berada di puncak Gunung Rinjani adalah tempat favorit bagi para pendaki. Air yang mengalir dari danau ini membentuk air terjun yang sangat indah, mengalir melewati jurang yang curam. Keindahan danau Segar Anak inilah yang membuat rasa letih selama pendakian seakan terbayar lunas.

## 6. Pulau Moyo



Gambar 2.7 Pulau Moyo Nusa Tenggara Barat Sumber: <http://wisata.tokobunganusantara.com/nusa-tenggara-barat/htm>

Pulau Moyo adalah salah satu objek wisata kelas dunia yang ada di Indonesia. Wisatawan mancanegara seperti Lady Diana dan Mick Jagger pernah diberitakan berlibur di Pulau ini. Berada 2,5 km dari pulau Sumbawa dan termasuk dalam kabupaten Sumbawa Besar

provinsi Nusa Tenggara Barat, Pulau Moyo termasuk kawasan eksklusif karena dikelola hanya oleh satu Resort yaitu Amanwana. Menawarkan keindahan dan keaslian alam membuat Pulau Moyo banyak diminati oleh wisatawan asing yang mencari ketenangan dalam berlibur. Objek wisata yang ditawarkan oleh Pulau Moyo cukup beragam diantaranya wisata air terjun, aneka burung langka dan keindahan bawah lautnya tentunya dengan didukung oleh akomodasi dengan standart internasional.

## 7. Pantai Kuta Lombok



Gambar 2.8 Pantai Kuta Lombok Sumber:  
<http://wisata.tokobunganusantara.com/nusa-tenggara-barat/htm>

Pantai Kuta tidak hanya ada di Pulau Bali saja tapi di pulau lombok pun ada Pantai Kuta yang jauh lebih cantik dan alami, dibanding Pantai Kuta di Pulau Bali. Jika Anda berkunjung ke pantai kuta lombok, Anda akan dimanjakan dengan pesona birunya air laut. Selain itu, pantai yang terletak di bagian selatan Pulau Lombok ini, dikelilingi oleh deretan perbukitan. Deretan perbukitan ini, menciptakan paduan warna yang

molek, antara birunya air laut dan hijaunya perbukitan. Di samping itu, ombak di Pantai Kuta ini juga cukup bagus untuk olahraga selancar air. Pantai Kuta terletak di Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Salah satu keistimewaan dari Pantai Kuta adalah butiran pasirnya yang unik, yang tidak terdapat di pantai-pantai lainnya. Pasir di pantai ini berbentuk butiran-butiran seperti merica, yang nyaman untuk diinjak. Banyak wisatawan yang berjalan di pinggir pantai ini tanpa menggunakan alas kaki, karena butiran pasir di pantai ini dianggap baik untuk membantu melancarkan sirkulasi darah. (<http://wisata.tokobunganusantara.com/nusa-tenggara-barat/htm>)

## **B. Wisata Halal di NTB**

Pariwisata halal adalah bagian dari industri pariwisata yang ditujukan untuk wisatawan Muslim. Pelayanan wisatawan dalam pariwisata halal merujuk pada aturan-aturan Islam. Salah satu contoh dari bentuk pelayanan ini misalnya Hotel yang tidak menyediakan makanan ataupun minuman yang mengandung alkohol dan memiliki kolam renang serta fasilitas spa yang terpisah untuk pria dan wanita.

Selain hotel, transportasi dalam industri pariwisata halal juga memakai konsep Islami. Penyedia jasa transportasi wajib memberikan kemudahan bagi wisatawan Muslim dalam pelaksanaan ibadah selama perjalanan. Kemudahan ini bisa berupa penyediaan tempat sholat di dalam pesawat, pemberitahuan berupa pengumuman maupun adzan jika telah memasuki waktu sholat selain



tentunya tidak adanya makanan atau minuman yang mengandung alkohol dan adanya hiburan Islami selama perjalanan. Hingga 2015, pertumbuhan industri pariwisata halal dapat dikatakan sebagai pertumbuhan terbesar dibandingkan dengan jenis pariwisata lainnya.

Menurut *Global Muslim Travel Index* (GMTI) diakses melalui <http://gmti.crescentrating.com>, diakses 18 agustus 2015, pada 18:22 Wita), yang dipublikasikan pada bulan Maret 2015 lalu dan melingkupi 100 destinasi wisata di seluruh dunia. Pada GMTI 2016, terdapat peningkatan jumlah destinasi menjadi 130 destinasi dan penambahan dua kriteria baru yaitu transportasi udara dan peraturan visa.

Sejak Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), khususnya Pulau Lombok berhasil mendapatkan penghargaan sebagai destinasi wisata halal terbaik dunia tahun 2015 dan 2016. Ditambah satu lagi penghargaan destinasi wisata bulan madu halal terbaik dunia tahun 2016, predikat halal tourism atau wisata halal itu pun seperti identik dengan nama NTB.

Perkembangan pariwisata di NTB pun tergolong pesat dalam tiga tahun terakhir dengan pertumbuhan wisatawan yang tumbuh di atas 20%. Berdasarkan analisis SWOT yang bersumber dari *Standing Committee of Economic and Commercial Cooperation of the Organization of Islamic Cooperation* (COMCEC) yang dikutip dalam Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional NTB disebutkan bahwa kekuatan dalam pelaksanaan wisata halal di Indonesia lebih besar daripada kelemahannya.

Dalam laporan tersebut dipaparkan beberapa kekuatan Indonesia dalam melakukan program wisata halal antara lain berpengalaman dalam penyediaan tempat ibadah sholat di area publik. Selain itu, atraksi untuk wisatawan berkembang baik dan banyak tersedia di Indonesia. Perkembangan hotel syariah dan tempat wisata yang memiliki "*value for money*" juga dimiliki oleh Indonesia.

Dengan kondisi tersebut, Indonesia khususnya NTB yang saat ini tengah gencar melakukan branding terkait pariwisata halal harus dapat melihat peluang yang ada. Disebut, dukungan media untuk meningkatkan informasi masyarakat dalam wisata halal harus dapat dimanfaatkan dengan baik. Pengemasan dan pengembangan pariwisata juga harus secara nyata dilakukan agar memiliki nilai tambah bagi wisatawan.

Potensi halal *tourism* yang dimiliki oleh Provinsi NTB sangat besar. Provinsi NTB merupakan salah satu model wisata halal di Indonesia. Pengembangan halal *tourism* di Provinsi NTB terus dilakukan melalui upaya-upaya seperti Peraturan Daerah Pariwisata Halal yang merupakan pertama di Indonesia yaitu Peraturan Daerah Provinsi NTB No.2 Tahun 2016 tentang Pariwisata Halal.

### C. Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata NTB

#### ❖ VISI

Visi dan Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat, yang akan dituangkan dalam visi dan misi Rencana Strategis Tahun 2013-2018, dibangun berdasarkan perkembangan pembangunan kebudayaan dan kepariwisataan daerah dan nasional yang berpengaruh terhadap kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat, baik langsung maupun tidak langsung. Setelah mencermati visi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2013-2018 dan visi Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah (RIPPARDA) Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2013-2028, serta tantangan pembangunan kebudayaan dan kepariwisataan ke depan, maka Visi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat sampai dengan Tahun 2018, dirumuskan sebagai berikut: **“TERWUJUDNYA NUSA TENGGARA BARAT SEBAGAI DESTANASI PARIWISATA UNGGULAN INDONESIA YANG BERBUDAYA”**.

Pengertian atau makna yang terkandung dalam visi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat di atas, yaitu:

1. Nusa Tenggara Barat, artinya seluruh wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
2. Destanasi Pariwisata, yang juga disebut daerah tujuan pariwisata, pengertiannya adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau

lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.

3. Unggulan Indonesia, artinya destinasi pariwisata Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu andalan Indonesia dalam menambah devisa negara untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat; dan
4. Berbudaya, artinya masyarakat Nusa Tenggara Barat yang sadar budaya dan memelihara nilai-nilai kearifan lokal serta berperan aktif dalam pembangunan kepariwisataan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat yang lebih baik.

#### ❖ MISI

Agar visi dapat diwujudkan dengan baik, maka visi tersebut dijabarkan ke dalam misi sebagai berikut :

1. Mengembangkan budaya dan kearifan lokal;
2. Mengembangkan destinasi pariwisata yang aman, nyaman, menarik mudah dicapai dan berwawasan lingkungan;
3. Mengembangkan pemasaran pariwisata yang sinergis dan bertanggungjawab; dan
4. Mengembangkan kemitraan pariwisata.

## ❖ TUJUAN DAN SASARAN

Untuk mewujudkan visi dan misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat yang telah ditetapkan berdasarkan tinjauan visi dan misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2013-2018, serta visi dan misi Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah (Ripparda) Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2013-2028, maka visi dan misi tersebut dijabarkan lagi ke dalam tujuan dan sasaran, yang saling kait mengkait satu sama lain, sehingga memiliki arah yang jelas dan dapat dilaksanakan secara terpadu dan sistematis.

Tujuan dan Sasaran Pembangunan Kebudayaan dan Kepariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat, dijabarkan sebagai berikut :

### 1. Tujuan

- 1) Meningkatkan utilitas budaya dan kearifan lokal;
- 2) Meningkatkan sinergitas pelestarian dan pemuliaan budaya dan kearifan lokal;
- 3) Meningkatkan citra kawasan pariwisata daerah agar mampu menarik kunjungan wisatawan;
- 4) Meningkatkan kualitas informasi potensi pariwisata daerah dalam rangka menarik kunjungan wisatawan; dan
- 5) Meningkatkan kapasitas kelembagaan kepariwisataan dan tata kelola pariwisata yang mampu mensinergikan pembangunan

destinasi, pemasaran dan industri pariwisata secara profesional, efektif dan efisien.

## 2. Sasaran

- 1) Terwujudnya pranata-pranata adat yang berkualitas;
- 2) Terwujudnya masyarakat/budayawan/seniman yang kreatif dan inovatif;
- 3) Terwujudnya pusat kebudayaan daerah yang representatif;
- 4) Tersedianya sanggar seni dan budaya yang profesional;
- 5) Teraktualisasinya adat budaya dan kearifan lokal;
- 6) Tersedianya informasi budaya dan kearifan lokal;
- 7) Terpeliharanya situs-situs dan peninggalan budaya lainnya;
- 8) Terpeliharanya bahasa dan sastra lokal
- 9) Terlindungnya kekayaan seni budaya dan kearifan lokal;
- 10) Tersedia, terpelihara dan tersebar informasi tentang koleksi daerah berupa naskah kuno, karya tulis, karya cetak dan karya rekam;
- 11) Terlaksananya penataan destinasi dan meningkatnya fasilitas pariwisata pada kawasan-kawasan strategis, baik kuantitas maupun kualitas;
- 12) Terwujudnya promosi pariwisata yang terpadu, efektif, efisien dan berkualitas;
- 13) Terfasilitasinya pelaku pariwisata dalam rangka penyediaan paket-paket wisata yang variatif dan berkualitas;

- 14) Terfasilitasinya kelompok sadar wisata dalam rangka pemberdayaan dan penguatan kelembagaan; dan
- 15) Terfasilitasinya dan terkoordinasinya pembentukan tim dan forum kepariwisataan daerah dalam rangka percepatan pembangunan kepariwisataan daerah.

#### ❖ TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 8 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

##### 1. Tugas

Membantu Gubernur dalam menyelenggarakan sebagian tugas umum pemerintahan dan pembangunan di bidang pariwisata, seni dan budaya serta tugas pembantuan dan tugas dekonsentrasi.

##### 2. Fungsi

- a. Penyusunan kebijaksanaan teknis di bidang nilai budaya dan kesenian, sejarah dan purbakala, pengembangan produk pariwisata dan pemasaran;
- b. Pemberian perizinan dan pelayanan umum lintas kabupaten/kota di bidang kebudayaan dan pariwisata;
- c. Pembinaan teknis di bidang kebudayaan dan pariwisata;

- d. Pembinaan UPTD; dan
- e. Pelaksanaan pengelolaan ketatausahaan.

❖ STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 8 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Provinsi Nusa Tenggara Barat, maka struktur organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, terdiri dari :
  - a. Sub Bagian Program dan Pelaporan;
  - b. Sub Bagian Keuangan; dan
  - c. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
3. Bidang Kebudayaan, terdiri dari :
  - a. Seksi Sejarah dan Purbakala;
  - b. Seksi Kesenian dan Perfilman; dan
  - c. Seksi Lingkungan Kebudayaan dan Kepercayaan.
4. Bidang Destinasi Pariwisata, terdiri dari :
  - a. Seksi Produk Pariwisata;
  - b. Seksi Usaha Pariwisata; dan
  - c. Seksi Pemberdayaan Masyarakat.
5. Bidang Pemasaran, terdiri dari:
  - a. Seksi Promosi;
  - b. Seksi Kerjasama; dan



c. Seksi Analisa Pasar.

6. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) :

a. Museum Negeri Nusa Tenggara Barat, terdiri dari :

- 1) Kepala Museum
- 2) Sub Bagian tata Usaha;
- 3) Seksi Seksi Konservasi dan Preparasi; dan
- 4) Seksi Koleksi dan Bimbingan Edukasi.

b. Taman Budaya Nusa Tenggara Barat, terdiri dari :

- 1) Kepala Taman Budaya
- 2) Sub Bagian Tata Usaha;
- 3) Seksi Penyajian; dan
- 4) Seksi Pengembangan dan Peningkatan Mutu Kesenian.

7. Jabatan Fungsional, terdiri dari :

a. Fungsional Perencana

b. Fungsional Pamong Budaya

Sumber: [www.disbudpar.ntbprov.go.id](http://www.disbudpar.ntbprov.go.id)